

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis data tentang pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas terhadap Kualitas Hasil Audit, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Temuan ini tidak konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit (Lihat tabel 4.14). Banyak atau tidaknya pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor tidak mempengaruhi kualitas laporan audit yang akan dihasilkannya.
2. Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Temuan ini konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit (Lihat tabel 4.14). Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka akan membuat meningkatkannya kualitas laporan audit yang akan dihasilkannya.
3. Integritas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Temuan ini konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Integritas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit (Lihat tabel 4.14). Semakin tinggi Integritas yang dimiliki seorang auditor maka juga akan semakin meningkatkan kualitas laporan audit yang akan dihasilkannya.
4. Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Temuan ini konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. (Lihat tabel 4.13). Semakin banyak pengalaman kerja, semakin tinggi

kompetensi dan semakin tinggi integritas yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik juga kualitas laporan audit yang akan dihasilkannya.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Pada hasil dari analisis, pembahasan dan kesimpulan maka implikasi manajerial dalam penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang dimiliki penulis tentang beberapa faktor yang harus dimiliki seorang auditor yang mampu mempengaruhi kualitas hasil audit seorang auditor. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan dapat mengembangkan penelitian yang dilakukan dari kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini.

### **2. Bagi Praktisi**

Implikasi manajerial bagi praktisi pada penelitian ini adalah bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk lebih lagi memperhatikan auditor-auditor yang dipekerjakan, dalam beberapa hal yang harus dimiliki seorang auditor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan akhir audit yang dihasilkan dan bagi auditor untuk dapat mengembangkan diri dalam melaksanakan tugas-tugas auditnya sehingga membuat kualitas hasil audit yang semakin baik.

### **3. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta menambah literatur mengenai pengaruh pengalaman kerja, kompetensi dan integritas terhadap kualitas hasil audit.

### **5.3 Kelemahan Penelitian dan Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, adapun kelemahan-kelemahan di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu pengalaman kerja, kompetensi dan integritas. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel-variabel independen lainnya, seperti independensi, profesionalisme dan objektivitas.
2. Pada penelitian ini jumlah sampel hanya 60 responden dan hanya pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di wilayah Bekasi dan Jakarta. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat menambah jumlah sampel dan memperluas cakupan populasi.
3. Data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data hanya melalui kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan adanya kelemahan dari data yang terkumpul misalnya seperti ke tidak sungguh-sungguhan responden dalam mengisi kuesioner dan adanya pernyataan dalam kuesioner yang menggambarkan variabel independen yang kurang dimengerti oleh responden. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah metode pengumpulan data dengan metode wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap responden agar lebih akurat.